

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban atas pertanyaan tertentu.⁴¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, pendekatan yang peneliti gunakan adalah kualitatif.

Seperti halnya penelitian yang penulis lakukan, penelitian ini adalah bersifat *field research* (penelitian lapangan) karena semua data yang diperoleh, dicari dan ditetapkan di lapangan. Dengan kata lain penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁴²

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta

⁴¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 11.

⁴² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36.

menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.

Dengan demikian, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Dalam hal ini nantinya akan terlihat bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi terhadap siswa.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menuliskan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung di lapangan. Pada penelitian ini yang diamati adalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Sungai Lulut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Sungai Lulut yang terletak di Jalan Veteran Km. 6 No. 5, Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini, adalah upaya guru dalam memberikan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui.

a. Data Primer

Data yang berkaitan dengan fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban, yang meliputi:

- 1) Upaya yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut.
- 2) Motivasi yang muncul setelah dilakukan upaya tersebut oleh guru akidah akhlak di madrasah aliyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut.

b. Data sekunder

Data penunjang yang diperlukan dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yaitu yang meliputi sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Raudhatussyubban meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Sungai Lulut.
- 2) Visi dan Misi Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Sungai Lulut.
- 3) Keadaan guru, karyawan dan siswa Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Sungai Lulut.
- 4) Keadaan Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Sungai Lulut.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- 1) Narasumber yaitu mewawancarai guru mata pelajaran akidah akhlak beserta kepala sekolah, dewan guru, siswa yang ada di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Sungai Lulut.
- 2) Dokumen yang berkaitan dengan penelitian yaitu RPP dari guru Akidah Akhlak, dan dokumen lain seperti jumlah data siswa dan guru Madrasah Aliyah Raudhatussyubban.

F. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis. Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi yang penulis lakukan adalah saat mata pelajaran akidah akhlak berlangsung di kelas. Observasi ini dilakukan sebanyak lima kali saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan narasumber. Wawancara dilakukan dengan satu orang guru mata pelajaran akidah akhlak dan dua orang siswa. Teknik ini digunakan penulis untuk menggali seluruh data yang diperlukan dalam penelitian, dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan para narasumber guna menggali data tentang upaya yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah raudhatussyubban sungai lutut

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis. Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data-data tertulis mengenai keadaan guru, siswa, jumlah staf tata usaha, sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Sungai Lutut

RPP yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP diperlukan karena merupakan pegangan seorang guru dalam mengajar. Hal ini menyangkut kepada perencanaan dalam memberikan motivasi kepada siswa.

G. Instrumen Penelitian

Selama proses penelitian di lapangan dilakukan, peneliti menggunakan beberapa instrumen yang menjadi alat pendukung dalam kegiatan riset penelitian yang diteliti seperti pedoman wawancara yang dijawab melalui proses wawancara. Selain itu dalam mendokumentasikan kegiatan dan hal-hal penting berkaitan dengan penelitian, peneliti menggunakan alat dokumentasi berupa ponsel seluler.

H. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data telah selesai dilakukan maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan baik dari data primer maupun sekunder terkumpul cukup banyak untuk itu perlu dicatat lebih teliti dan rinci. Hal ini dilakukan analisis data melalui reduksi data, reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴³ Atau mengelompokan sesuai dengan masalah yang diteliti.⁴⁴ Dengan demikian maka data yang selesai direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis yang memberikan kemungkinan ditarik kesimpulan. yang mana

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2013), 247.

⁴⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 70.

kesimpulan tersebut merupakan hasil temuan penelitian karena data yang didapat berupa kata-kata atau kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁴⁵

Dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian singkat dan teks bersifat naratif. Karena dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan pada saat analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan lapangan.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dari penelitian ini, maka peneliti melakukan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat usaha peneliti untuk memperoleh kredibilitas dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang ada.⁴⁶

⁴⁵ Ahmad Tanzeh Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: ELKAF, 2006), 175.

⁴⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 330.

Triangulasi yang peneliti lakukan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber sebagai pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁷ Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan sumber yang berbeda.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.